

ABSTRAK

Hak tanggungan melindungi bank selaku kreditur atau pemegang hak tanggungan setelah memberikan pinjaman kepada debitur. Proses pemberian kredit pihak kreditur sering dirugikan karena debitur tidak melaksanakan prestasinya atau wanprestasi, sehingga diperlukan aturan hukum dalam pelaksanaan pembebanan hak tanggungan yang tertuang di perjanjian kredit, dengan tujuan memberikan perlindungan bagi para pihak khususnya apabila debitur wanprestasi dalam pelaksanaan pembebanan hak tanggungan dalam suatu perjanjian kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum dan upaya bank apabila terjadi wanprestasi dalam perjanjian kredit dengan jaminan hak tanggungan menurut undang-undang serta untuk mengetahui dan menganalisis tanggung jawab yang dilakukan apabila debitur wanprestasi dalam perjanjian kredit dengan jaminan hak tanggungan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian berupa studi pustaka. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari berbagai sumber hukum. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Seluruh data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, Perlindungan hukum kreditur pemegang hak tanggungan pertama kali diperoleh dengan pembuatan perjanjian kredit antara kreditur dengan debitur. Perjanjian kredit berisi hak dan kewajiban kreditur dan debitur secara bertimbal balik, serta berlaku mengikat sebagai undang-undang bagi para pihak. Eksekusi hak tanggungan juga memberikan perlindungan hukum karena memudahkan kreditur pemegang hak tanggungan dari segi biaya dan waktu. Tanggung jawab debitur apabila terjadi wanprestasi dari perjanjian hak tanggungan adalah menyerahkan objek hak tanggungan untuk dilakukan eksekusi oleh kreditur, apabila debitur melakukan wanprestasi

Kata Kunci : Perlindungan hukum, Hak Tanggungan, Wanprestasi

ABSTRACT

Mortgage rights protect banks as creditors or mortgage holders after providing loans to debtors. The credit granting process often harms creditors because debtors do not carry out their obligations or default, so legal regulations are needed in the implementation of the imposition of mortgage rights stated in the credit agreement, with the aim of providing protection for the parties, especially if the debtor defaults in the implementation of the imposition of mortgage rights in a credit agreement. This study aims to determine and analyze the legal protection and efforts of banks in the event of a default in a credit agreement with a mortgage guarantee according to the law and to determine and analyze the responsibilities carried out if the debtor defaults in a credit agreement with a mortgage guarantee.

This study uses a normative legal approach method with research specifications in the form of literature studies. The type of data in this study is qualitative data obtained from various legal sources. The method of data collection through literature studies and interviews. All of this data was analyzed using qualitative analysis methods.

Based on the results of the study, legal protection for creditors holding mortgage rights was first obtained by making a credit agreement between the creditor and the debtor. The credit agreement contains the rights and obligations of creditors and debtors reciprocally, and is binding as a law for the parties. The execution of mortgage rights also provides legal protection because it makes it easier for creditors holding mortgage rights in terms of cost and time. The debtor's responsibility in the event of a default on the mortgage agreement is to hand over the object of the mortgage right to be executed by the creditor, if the debtor is in default

Keywords: Legal protection, Mortgage Rights, Default